

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sugiyono (2014 : 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai “Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan kebenarannya sehingga nantinya dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada”. Penelitian yang dilakukan penulis pada penelitian ini merupakan penelitian jenis survey. Sugiyono (2014 : 12) menyebutkan bahwa “Metode penelitian survei ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti tetap melakukan perlakuan dalam pengumpulan data seperti penyebaran angket, kuesioner, test, wawancara tertstruktur, dan hal lainnya (meskipun perlakuan yang diberikan tidak seperti dalam eksperimen)”. Meskipun demikian, pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu melalui kuesioner.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Sugiyono (2014 : 60) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut”. Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen dan variabel dependen.

##### **3.2.1 Variabel Dependen**

Sugiyono (2015 : 61) mengemukakan bahwa “Variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), dan konformitas teman sebaya ( $X_2$ ).

##### **3.2.2 Variabel Independen**

Sugiyono (2015 : 61) “Variabel dependen atau yang sering disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini yaitu Hasil Belajar (Y).

### 3.2.3 Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2015 : 40) “Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur”. Pada penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah Motivasi Belajar (Z).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teroritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat (Y)					
Hasil Belajar (Z)	Hasil belajar diartikan sebagai pola, perbuatan, nilai, pengertian, sikap serta keterampilan setelah mendapatkan serangkaian pengalaman belajar. Suprijono dalam Agusningtyas (2021 : 795)	Jumlah skor menggunakan kuesioner yang disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur hasil belajar.	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Siliwangi	1. Informasi verbal 2. Keterampilan intelektual 3. Strategi kognitif 4. Kemampuan motorik 5. Sikap	Ordinal
Variabel Intervening (Z)					
Motivasi Belajar (Z)	Motivasi belajar merupakan kekuatan	Jumlah skor menggunakan kuesioner yang	Data diperoleh dari pengisian	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Ordinal

	mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (perilaku belajar) (Dimiyati & Mudjiono, 2015 : 80)	disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur motivasi belajar.	angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Siliwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</li> <li>3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan</li> <li>4. Adanya penghargaan dalam belajar</li> <li>5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</li> <li>6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif</li> </ol>	
Variabel Bebas (X)					
Lingkungan Keluarga (X1)	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan	Jumlah skor menggunakan kuesioner yang disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur lingkungan keluarga.	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara orang tua mendidid</li> <li>2. Relasi antar anggota keluarga</li> <li>3. Suasana rumah</li> <li>4. Keadaan ekonomi keluarga</li> <li>5. Pengertian orang tua</li> </ol>	Ordinal

	dan bimbingan. Hasbullah (2012: 38)		keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Siliwangi	6. Latar belakang kebudayaan	
Konformitas Teman Sebaya (X2)	Suatu bentuk hubungan antara dua atau lebih anak dimana kelakuan anak yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan anak yang lain atau sebaliknya dan hubungan ini terjadi antara anak dengan anak lainnya yang memiliki usia yang relatif sama. Gerungan (1986 : 57)	Jumlah skor menggunakan kuesioner yang disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur konformitas teman sebaya.	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Siliwangi	1. Kerja sama 2. Persaingan 3. Pertentangan 4. Penerimaan 5. Penyesuaian 6. Perpaduan	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatori. Menurut Sugiyono dalam Rohim (2018 : 110) “Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain”.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang ada didalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014 : 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek / objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi didalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2021 – 2023 dengan jumlah populasi 377 mahasiswa.

**Tabel 3.2**

**Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi**

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2021	106
2.	2022	134
3.	2023	137
<b>Jumlah</b>		<b>377</b>

#### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2019 : 127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate*

*stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2014 : 120) “*Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Selanjutnya, *proportionate stratified random sampling* ini merupakan “Teknik penentuan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Untuk populasi (*N*) sebesar 462 mahasiswa, dengan toleransi kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%. Maka jumlah sampelnya yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{377}{1 + 377(0,05)^2}$$

$$n = \frac{377}{1 + 377 (0,0025)}$$

$$n = \frac{377}{1 + 0,9425}$$

$$n = \frac{377}{1,9425}$$

$$n = 194,07$$

Dari perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang akan diteliti sebesar 194 responden. Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel dari setiap kelas maka dihitung menggunakan alokasi proporsional berikut ini.

$$\text{Sampel} = \frac{\text{jumlah populasi menurut kelompok}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel}$$

**Tabel 3.3**

**Sampel Penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi**

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel Perkelas
1.	2021	106	$\frac{106}{377} \times 194 = 54$
2.	2022	134	$\frac{134}{377} \times 194 = 69$
3.	2023	137	$\frac{137}{377} \times 194 = 71$
<b>Jumlah</b>		<b>377</b>	<b>194</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner. Menurut Sugiono (2018:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif terdapat pengumpulan data yang mana proses pengambilan data tersebut menggunakan instrumen penelitian. Adapun tujuan dari adanya instrumen penelitian ini yaitu untuk mengukur variabel-variabel yang terdapat pada penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2018:102) “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument non tes berupa kuesioner atau angket.

#### 3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Dalam penyusunan instrumen penelitian, tentunya harus dibuat terlebih dahulu kisi-kisi instrumennya. Berikut ini kisi-kisi kuesioner penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi</b>
Hasil Belajar (Y)	1. Informasi Verbal	a. Cara menangkap informasi b. Cara merespon c. Pemecahan masalah
	2. Keterampilan Intelektual	a. Mempresentasikan b. Analitis-sintesis c. Mengembangkan prinsip
	3. Strategi Kognitif	a. Pengetahuan b. Penggunaan konsep c. Penentuan tujuan
	4. Kemampuan Motorik	a. Melakukan tindakan b. Melaksanakann suatu tindakan
	5. Sikap	a. Berperilaku b. Menerima dan menolak suatu objek
Motivasi Belajar (Z)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Harapan b. Motif berprestasi c. Kepribadian
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Penyelesaian tugas b. Penuntasan pekerjaan c. Menghindari kegagalan
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Keyakinan b. Gambaran hasil c. Kinerja yang baik
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	a. Penghargaan b. Pengakuan sosial
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Suasana belajar b. Kegiatan belajar



	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Tindakan individu b. Pengaruh lingkungan c. Kondisi belajar
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	1. Cara orang tua mendidik	a. Nasehat b. Dukungan c. Sikap
	2. Relasi antar anggota keluarga	a. Hukuman b. Komunikasi
	3. Suasana rumah	a. Fasilitas belajar b. Kenyamanan belajar
	4. Keadaan ekonomi keluarga	a. Mencukupi kebutuhan b. Fasilitas keluarga c. Pendapatan keluarga
	5. Pengertian orang tua	a. Perhatian b. Motivasi
	6. Latar belakang kebudayaan	a. Pendidikan b. Kebiasaan dalam keluarga
Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	1. Kerjasama	a. Gotong royong b. Tukar pikiran c. Pemecahan masalah d. Kekompakan
	2. Persaingan	Kompetisi
	3. Pertentangan	Perbedaan pendapat
	4. Penerimaan	Akulturasi budaya
	5. Penyesuaian	Penyesuaian tingkah laku
	6. Perpaduan	Penerapan budaya lain

### 3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert yang dijadikan sebagai pengukuran pada setiap pernyataan yang terdapat pada angket. Menurut Sugiyono (2018:93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala likert, jawaban dari setiap item atau pernyataan pada instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.5**  
**Skor Alternatif Jawaban Instrumen**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan Positif</b>	<b>Skor Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3.6.3 Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen disebar kepada subyek penelitian, maka instrumen harus dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengukur keabsahan dari instrumen tersebut sebagaimana setelah data diperoleh, kemudian melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2017 : 63) “Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut”. Suatu item dikatakan valid jika terjadi korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal tersebut menunjukkan adanya dukungan dari item tersebut dalam mengungkap sesuatu yang ingin diungkap pada kuesioner tersebut. Adapun metode yang akan digunakan dalam analisis ini yaitu menggunakan korelasi pearson *product moment*. Metode ini dilakukan dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya dengan kriteria pengujian signifikansi 0,05 dari 2 sisi.

- a. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  table maka item dapat dinyatakan valid.  
 b. Jika  $r$  hitung  $< r$  table maka item dinyatakan tidak valid.

Berikut hasil uji coba validitas pada saat uji coba instrumen yang dapat dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7 dibawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Lingkungan Keluarga (X1)	1	0,552	0,361	Valid	Digunakan
	2	0,823		Valid	Digunakan
	3	0,821		Valid	Digunakan
	4	0,722		Valid	Digunakan
	5	0,611		Valid	Digunakan
	6	0,194		Tidak valid	Tidak digunakan
	7	0,518		Valid	Digunakan
	8	0,273		Tidak valid	Tidak digunakan
	9	0,518		Valid	Digunakan
	10	0,328		Tidak valid	Tidak digunakan
	11	0,684		Valid	Digunakan
	12	0,870		Valid	Digunakan
	13	0,761		Valid	Digunakan
	14	0,548		Valid	Digunakan
	15	0,877		Valid	Digunakan
	16	0,769		Valid	Digunakan
	17	0,887		Valid	Digunakan
	18	0,602		Valid	Digunakan
	19	0,860		Valid	Digunakan
	20	0,805		Valid	Digunakan
	21	0,744		Valid	Digunakan
	22	0,675		Valid	Digunakan
	23	0,834		Valid	Digunakan
	24	0,712		Valid	Digunakan
	25	0,822		Valid	Digunakan
	26	0,622		Valid	Digunakan
	27	0,859		Valid	Digunakan
	28	0,867		Valid	Digunakan
Konformitas Teman Sebaya (X2)	1	0,803	Valid	Digunakan	
	2	0,891	Valid	Digunakan	
	3	0,740	Valid	Digunakan	
	4	0,842	Valid	Digunakan	
	5	0,647	Valid	Digunakan	
	6	0,757	Valid	Digunakan	

	7	0,553		Valid	Digunakan
	8	0,693		Valid	Digunakan
	9	0,526		Valid	Digunakan
	10	0,857		Valid	Digunakan
	11	0,808		Valid	Digunakan
	12	0,814		Valid	Digunakan
	13	0,744		Valid	Digunakan
	14	0,917		Valid	Digunakan
	15	0,668		Valid	Digunakan
	16	0,802		Valid	Digunakan
Motivasi Belajar (Z)	1	0,690		Valid	Digunakan
	2	0,620		Valid	Digunakan
	3	0,788		Valid	Digunakan
	4	0,700		Valid	Digunakan
	5	0,427		Valid	Digunakan
	6	0,493		Valid	Digunakan
	7	0,604		Valid	Digunakan
	8	0,656		Valid	Digunakan
	9	0,723		Valid	Digunakan
	10	0,758		Valid	Digunakan
	11	0,796		Valid	Digunakan
	12	0,725		Valid	Digunakan
	13	0,698		Valid	Digunakan
	14	0,587		Valid	Digunakan
	15	0,733		Valid	Digunakan
	16	0,701		Valid	Digunakan
	17	0,796		Valid	Digunakan
	18	0,932		Valid	Digunakan
	19	0,640		Valid	Digunakan
	20	0,862		Valid	Digunakan
	21	0,536		Valid	Digunakan
	22	0,767		Valid	Digunakan
	23	0,444		Valid	Digunakan
	24	0,108		Tidak valid	Tidak digunakan
	25	0,527		Valid	Digunakan
	26	0,300		Tidak valid	Tidak digunakan
	27	0,773		Valid	Digunakan
	28	0,241		Tidak valid	Tidak digunakan
	29	0,823		Valid	Digunakan
	30	0,333		Tidak valid	Tidak digunakan
	31	0,325		Tidak valid	Tidak digunakan
	32	0,745		Valid	Digunakan
	1	0,809		Valid	Digunakan
	2	0,879		Valid	Digunakan

Hasil Belajar (Y)	3	0,708	Valid	Digunakan
	4	0,670	Valid	Digunakan
	5	0,734	Valid	Digunakan
	6	0,508	Valid	Digunakan
	7	0,521	Valid	Digunakan
	8	0,730	Valid	Digunakan
	9	0,769	Valid	Digunakan
	10	0,588	Valid	Digunakan
	11	0,733	Valid	Digunakan
	12	0,768	Valid	Digunakan
	13	0,708	Valid	Digunakan
	14	0,238	Tidak valid	Tidak digunakan
	15	0,553	Valid	Digunakan
	16	0,891	Valid	Digunakan
	17	0,573	Valid	Digunakan
	18	0,650	Valid	Digunakan
	19	0,868	Valid	Digunakan
	20	0,709	Valid	Digunakan
	21	0,340	Tidak valid	Tidak digunakan
	22	0,815	Valid	Digunakan
	23	0,617	Valid	Digunakan
	24	0,753	Valid	Digunakan
	25	0,882	Valid	Digunakan
	26	0,518	Valid	Digunakan

Tabel 3.7

## Rangkuman Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Soal Semula	No Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )	28	6, 8, 10	3	25
Konformitas Teman Sebaya ( $X_2$ )	16	-	-	16
Motivasi Belajar ( $Z$ )	32	24, 26, 28, 30, 31	5	27
Hasil Belajar (Y)	26	14, 21	2	24
<b>Jumlah</b>				

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat disimpulkan jumlah item valid pada variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) sebanyak 25 item pernyataan dengan

item yang tidak valid sebanyak 3 yaitu nomor 6, 8, dan 10. Kemudian jumlah item valid pada variabel konformitas teman sebaya ( $X_2$ ) sebanyak 16 item dengan jumlah item valid semua. Selanjutnya untuk variabel motivasi belajar ( $Z$ ) dengan item 32 item dengan item yang tidak valid sebanyak 5 yaitu nomor 24, 26, 28, 31, 32. Sedangkan pada variabel Hasil Belajar ( $Y$ ) sebanyak 26 item dengan jumlah item yang tidak valid berjumlah 2 item yaitu nomor 14, dan 21.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2017 : 79) “Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap dan konsisten jika pengukuran diulang kembali”. Metode yang digunakan untuk mengukur skala rentang seperti skala likert yaitu Cronbach Alpha. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan item-item yang valid saja setelah melalui uji validitas. Adapun rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2014 : 239) sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{rr}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

**Tabel 3.8**

### Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No.	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
2	0,61 – 0,80	Tinggi
3	0,51 – 0,60	Cukup
4	0,21 – 0,50	Rendah
5	0,00 – 0,02	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto, 2014

Berikut ini rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen pada saat melakukan uji coba instrumen yang dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini.

**Tabel 3.9**

**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )	0,961	Sangat Tinggi
Konformitas Teman Sebaya ( $X_2$ )	0,938	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar ( $Z$ )	0,953	Sangat Tinggi
Hasil Belajar ( $Y$ )	0,954	Sangat Tinggi

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai koefisien Cronbach Alpha pada variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) sebesar 0,961, pada variabel konformitas teman sebaya ( $X_2$ ) sebesar 0,938, variabel motivasi belajar ( $Z$ ) sebesar 0,953, dan pada variabel Hasil Belajar ( $Y$ ) sebesar 0,954. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel pada penelitian ini memiliki tingkatan reliabilitas yang sangat tinggi karena memiliki nilai koefisien lebih dari 0,81

### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data-data tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Package Social Science)* versi 26.

#### 3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data didalam suatu penelian merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari masing-masing variabel baik itu variabel dependen maupun variabel independen. Sehingga nantinya data yang diperoleh memiliki makna dan bisa diambil kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI) yang mana NJI ini digunakan untuk mengetahui klasifikasi dari setiap variabel yang terdapat pada penelitian.

Adapun langkah untuk menentukan Nilai Jenjang Interval (NJI) yaitu sebagai berikut.

- a. Jumlah pilihan / item : 5
- b. Menentukan nilai tertinggi secara keseluruhan : Jumlah responden × jumlah item pertanyaan × skor tertinggi
- c. Menentukan nilai terendah secara keseluruhan : Jumlah responden × jumlah item pertanyaan × skor terendah
- d. Menentukan nilai skala dengan rumus :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

(Sudjana, 2005 : 79)

### 3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017 : 85) “Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik”. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan syarat signifikansi  $> 0,05$ . Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

#### 3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis person atau regresi linear. Menurut Priyatno (2017 : 95) “Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel apakah linear atau tidak”. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi (*Deviation for Linearity*)  $> 0,05$ .

#### 3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017 : 120) “Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)”. Regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi multikolinearitas. Cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance*  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Gozali, 2001 dalam Priyatno, 2017).



### 3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017 : 126) “Uji heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi”. Regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode Uji Gletser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual didapatkan  $> 0,05$  maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Uji Hipotesis Secara Parsial (t)

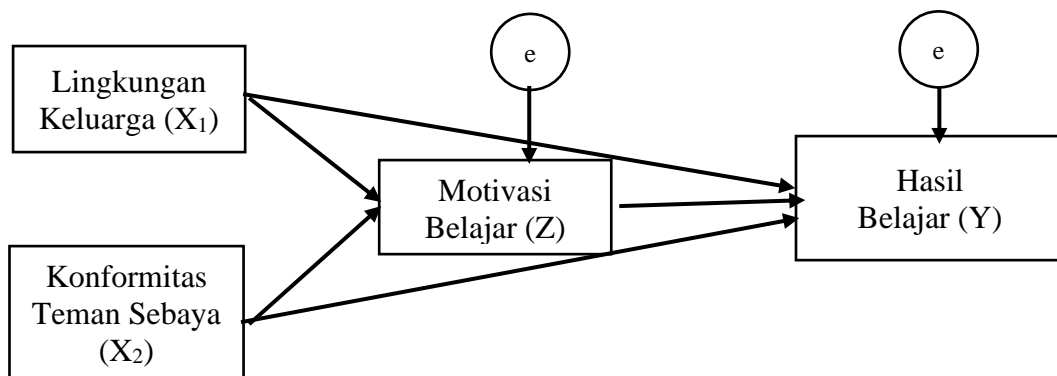
Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh yang signifikan).
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan).

### 3.7.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini, alat analisis yang peneliti gunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan *Sobel Test*. Penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan sebab akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab independen terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat dependen. Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah menggunakan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu lingkungan keluarga (X1) dan konformitas teman sebaya (X2), variabel dependen yaitu hasil belajar (Y), dan variabel intervening yaitu motivasi belajar. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan secara lebih rinci pada gambar berikut.



**Gambar 3.1**  
**Model Diagram Jalur**

Keterangan:

X1 : Lingkungan Keluarga

X2 : Konformitas Teman Sebaya

Z : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

e : Error/ Kesalahan Pengukuran

→ : Hubungan Regresi

Untuk mempermudah perhitungan analisis jalur, peneliti membagi persamaan struktural kedalam 2 bagian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan secara lebih rinci pada gambar berikut :

1) Persamaan sub-struktural 1 :

$$Z = \rho_{ZX1}X1 + \rho_{ZX2}X2 + ei$$

Keterangan :

$\rho$  = Koefisien jalur

X1 = Lingkungan keluarga

X2 = Konformitas teman sebaya

Z = Motivasi belajar

$ei$  = Faktor residual

2) Persamaan sub-struktural 2

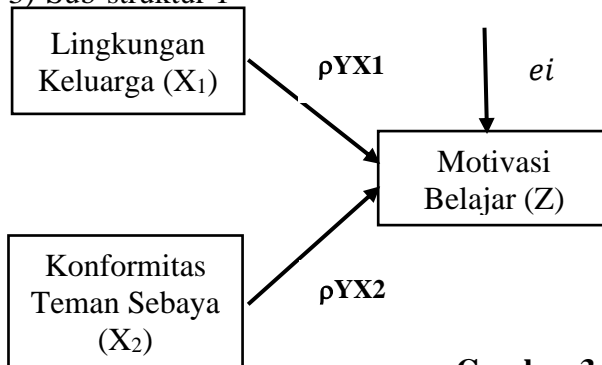
$$Y = \rho_{YX1}X1 + \rho_{YX2}X2 + \rho_{YZ}Z + ei$$

Keterangan :

Y = Hasil belajar

- $\rho$  = Koefisien jalur  
 $X_1$  = Lingkungan keluarga  
 $X_2$  = Konformitas teman sebaya  
 $Z$  = Motivasi belajar  
 $ei$  = Faktor residual

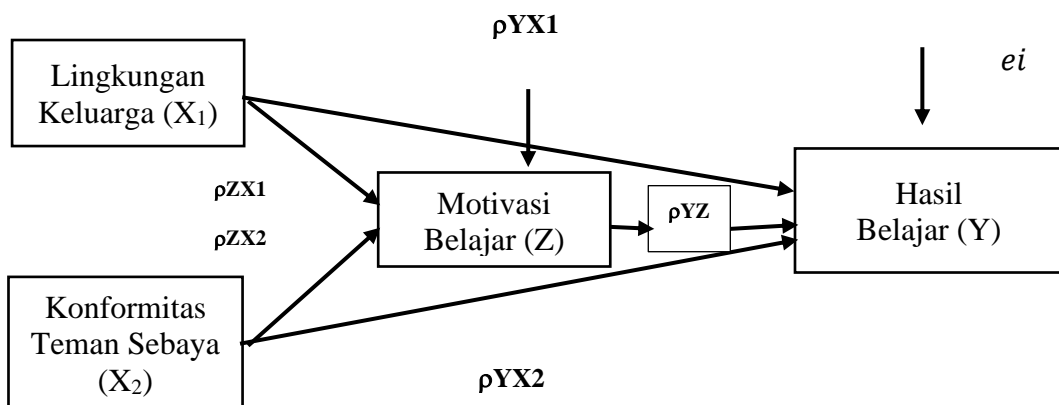
## 3) Sub-struktur 1



Gambar 3.2

## Diagram analisis jalur sub-struktur 1

## 4) Sub-struktur 2



Gambar 3.3

## Diagram analisis jalur sub-struktur 2

Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening yaitu motivasi belajar ( $Z$ ) dengan menggunakan *Sobel Test*. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi

26 dengan perhitungan uji *Sobel Test* untuk pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut :

a). Standar error dari koefisien indirect effect ( $S_{p_2p_3}$ )

$$Sp_2p_3 = \sqrt{(p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2) + Sp_2^2 Sp_3^2}$$

b). Nilai thitung pengaruh intervening :

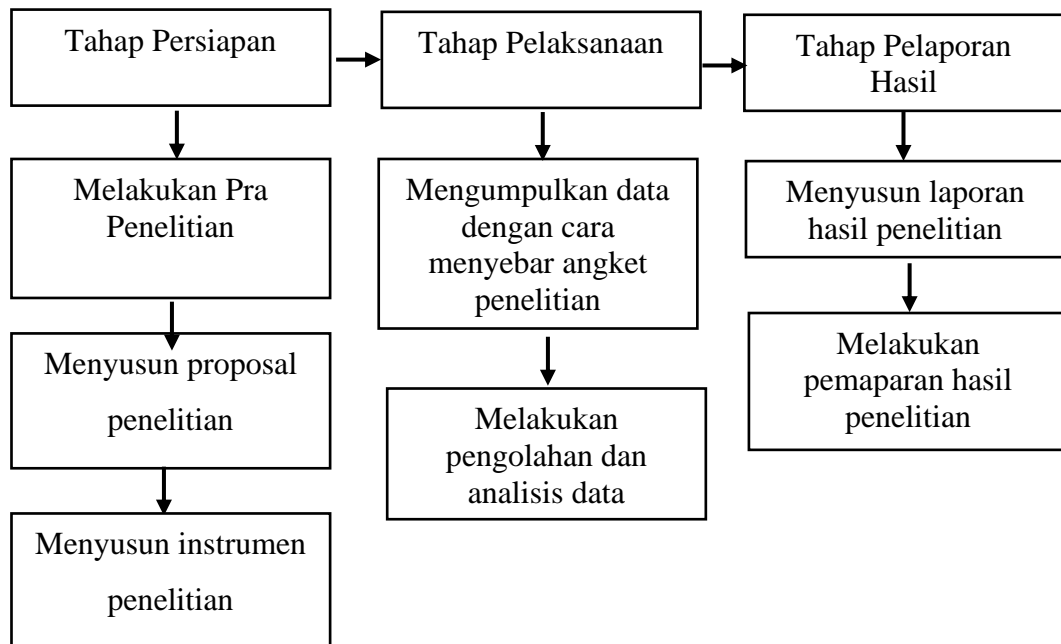
$$\text{thitung} = \frac{p_2 p_3}{Sp_2 p_3}$$

Nilai thitung ini dibandingkan dengan nilai ttabel, jika nilai thitung > nilai ttabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh implikasi atau terdapat pengaruh intervening.

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Tahap persiapan
  - a. Melakukan pra penelitian
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket penelitian
  - b. Melakukan pengolahan dan analisis data
3. Tahap pelaporan hasil
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Melakukan pemaparan hasil penelitian



**Gambar 3.4**  
**Bagan Alur Penelitian**

### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kota Tasikmalaya 46115.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 13 bulan terhitung dari bulan september 2023 sampai dengan oktober 2024. Sebagaimana pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.10**  
**Jadwal Kegiatan**

No.	Jenis Kegiatan	Tahun / Bulan																			
		Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023- Agustus 2024				September 2024				Oktober 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																				
	Melakukan Pra Penelitian																				
	Menyusun dan bimbingan proposal																				
	Menyusun instrumen penelitian																				
2.	Tahap Pelaksanaan																				

